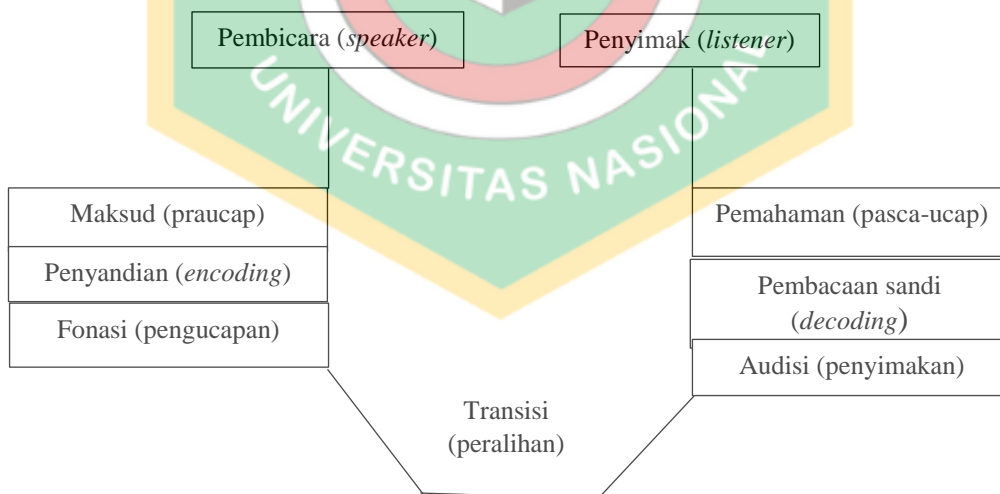


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dan terdapat hubungan erat antara bahasa dan komunikasi dalam kehidupan umat manusia. Komunikasi linguistik selalu terjadi di setiap masyarakat. Seperti orang yang bertindak sebagai pembicara di satu sisi dan orang yang bertindak sebagai pendengar atau penyimak. Dalam komunikasi yang lancar, pergeseran dari pembicara ke pendengar dan dari pendengar ke pembicara terjadi dengan cepat. Kebanyakan orang tidak mempermasalahkannya atau dianalisis dan ditelaah. Lain halnya bagi mereka yang bekerja di bidang linguistik dan pengajaran bahasa. Jika kita analisa "suatu peristiwa bahasa" atau " *a language event* " yang terjadi antara pembicara dan penyimak atau pendengar, maka menurut Tarigan (2021:3-4) hasilnya akan seperti yang ditunjukkan pada bagan berikut.



Sumber: Suatu Peristiwa Bahasa (Brooks 1964 : 4; Tarigan 2021 : 5)

Menurut de Saussure, tiga istilah *langage*, *langue*, dan *parole* digunakan untuk menggambarkan bahasa sebagai objek kajian linguistik. Selain itu, dalam linguistik bahasa dibagi menjadi bahasa lisan (tuturan) dan bahasa tulis (tulisan). Bahasa tulis merupakan turunan dari bahasa lisan. Bahasa lisan merupakan objek primer linguistik, sedangkan bahasa tulis merupakan objek sekunder linguistik. Bahasa tulis tidak representasi langsung dari bahasa lisan, jadi tidak menjadi ciri kesemestaan bahasa. *Langage* merupakan objek linguistik dalam pengertian yang sangat abstrak. *langue* adalah yang lebih rendah tingkat keabstrakannya, sedangkan *parole* (korpus data kebahasaan, baik yang serupa dengan ujaran maupun teks dalam berbagai tataran linguistik) adalah yang paling konkret.

Tindak tutur didefinisikan secara singkat oleh Yule (2006: 82) bahwa tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Sedangkan menurut Chaer dan Agustina (2004: 50) menyatakan tindak tutur adalah gejala psikologis yang dialami setiap orang dan keberlanjutan tindak tutur bergantung pada bagaimana penutur menggunakan bahasanya dalam situasi tertentu. Tindak tutur ini lebih berfokus pada makna atau arti tindakan. (Nuramila, 2020) Menurut Austin dalam Tarigan, (2021:34), tindak tutur atau tindak ujar terdiri atas lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Tindak lokusi merupakan tindakan untuk menyatakan sesuatu. Tindak ilokusi merupakan suatu tindakan dalam menyatakan sesuatu. Tindak perlokusi merupakan suatu tindakan dengan menyatakan sesuatu. (Tarigan, 2021:35) Tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi sering terlihat dalam percakapan sehari-hari, seperti saat berbicara dengan orang lain. Selain itu, mereka dapat ditemukan dalam *variety show*, berita, radio, dialog film, drama, dan juga pada lirik lagu.

Kpop atau *Korean Pop* adalah genre musik populer pada abad ke-21 yang berasal dari Korea Selatan. Kpop menarik pengaruh dari berbagai genre seperti pop, eksperimental, *rock*, hip-hop, R&B, elektronik, dan *dance*. (The Los Angeles Film School, n.d.) Kpop adalah bagian besar dari fenomena yang disebut Hallyu, yang diterjemahkan menjadi "*Korean Wave*." Hallyu mengacu pada meningkatnya pengaruh budaya Korea di seluruh dunia. Dari makanan dan film hingga *game* dan musik, pengaruh Korea dapat dilihat di mana-mana. (Wonderopolis: where the wonders of learning never cease, n.d.)

Taemin adalah anggota dari "*Contemporary Band*" SHINee, dan SuperM, yang dikenal sebagai "*Avengers of K-pop*". Dengan rekor sebagai anggota dari kedua grup, Taemin telah menjadi front liner di K-pop, mendapatkan popularitas global sebagai artis solo terobosan dan penampil luar biasa. Sebagai solois, Taemin membuat debut yang sukses pada 2014 dengan album mini pertamanya '*ACE*', diikuti dengan dua album berturut-turut '*Press it*' pada 2016 dan '*MOVE*' pada Oktober 2017 dan menerima pengakuan sebagai artis solo pria terbaik untuk penampilan tertinggi dan vokal yang luar biasa. Dengan album '*MOVE*', Taemin mendapat pujian dari publik dan kritikus, memuncaki tangga album iTunes di 12 negara dan memenangkan *Best Dance Performance Solo* di MAMA's and Most Popular Artist 2017 di Seoul Music Awards.

Membuktikan kemampuannya sebagai seorang seniman, Taemin memperluas spektrum musiknya dengan mini album ke-2 '*WANT*' dan seri album '*Never Gonna Dance Again*', merilis mini album ke-3 '*Advice*', yang memuncak di iTunes Top Albums chart dari 41 wilayah dan peringkat di *TIME's The Best K-Pop Songs and Albums of 2021* lebih lanjut menetapkan dirinya sebagai seorang seniman dengan

jangkauan dan pengaruh global. Taemin, yang telah memperkuat posisinya sebagai artis solo sekaligus anggota grup, akan merilis album pertamanya yang ia ambil bagian dalam, *Eternal* pada 2024, yang menandai ulang tahun ke-10 debut solonya.

Musik adalah bahasa, bentuk komunikasi yang mengandung emosi dan pesan antara pencipta musik dan pendengarnya. Pencipta musik menuangkan gagasan, ide, perasaan, dan pesan mereka melalui karya musik. (Destiana, 2016:209) Musik juga dapat mengundang pendengar untuk mencari makna yang lebih dalam lirik. Bahasa dan musik memiliki banyak kesamaan. Kedua melibatkan suara yang ditunjukkan kepada pendengar. (Higgins, 2012)

Menurut Rosita, dkk. (2019:61), lirik lagu adalah mengungkapkan perasaan dan pikiran pribadi seseorang, dan terhubung dengan ditulis untuk bernyanyi. Bahasa yang digunakan oleh penulis dan cara penyanyi berbicara juga dapat memengaruhi cara pendengar melihat lagu. Musik juga dapat membantu dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam mendengarkan dan memahami bahasa asing. (Arimbi, 2023:1)

Fokus penelitian ini adalah lirik lagu "*Criminal*" dan "*Guilty*" karya Taemin. Latar belakang penulis memilih lagu "*Criminal*" dan "*Guilty*" dikarenakan kedua lagu tersebut memiliki tema dan konsep yang saling terkait, terutama dalam konteks eksplorasi tema kegelapan dan hubungan yang beracun pada lirik lagunya. Pada lirik lagu "*Criminal*" menggambarkan perilaku masokis yang ditunjukkan pada lirik lagunya. Lirik lagu ini bercerita seseorang mulai memiliki kemiripan dengan 'kekasihnya' yang bermasalah dan perasaan terjebak dan ketidakmampuan untuk melarikan diri dari 'kekasihnya'. Liriknyanya juga menggambarkan seseorang yang merasa dirinya terjebak dalam lingkaran dosa. Lagu "*Criminal*" diciptakan oleh *Shae*

*Jacobs, Chloe Latimer, dan Lauren Amber Aquilina* lalu pada lirik bahasa korea ditulis oleh danke (라라라스튜디오).

Lalu pada lirik lagu “*Guilty*” berkisah tentang cinta seseorang yang egois dengan menyakiti orang lain. Lirik lagu “*Guilty*” diciptakan oleh *Jonatan Gusmark, Ludvig Evers, Nicole ‘KOLE’ Cohen, Maxx Song* dan lirik berbahasa korea ditulis oleh Park Taewon (박태원). Lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” ini dituju kepada pendengar yang tertarik dengan tema yang gelap dan kompleks, serta menggabungkan perasaan emosional bagi para pendengar yang mengalami kejadian serupa. Seperti, hubungan antar manusia yang rumit atau *toxic* dan memiliki ketidakmampuan untuk keluar dari situasi tersebut.

Studi ini akan menyelidiki kedua lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” karya Taemin. Lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” akan diteliti dengan proses menyelidiki lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” dengan menyesuaikan dengan penafsiran tindak tutur ilokusi. Selanjutnya menganalisis jenis tindak tutur ilokusi pada lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” yang merupakan termasuk jenis tindak tutur ilokusi dengan menggunakan teori jenis yang diklarifikasikan oleh searle yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Setelah itu menelusuri jenis tindak tutur ilokusi yang selalu terlihat atau frekuensinya kerap muncul dalam lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” yang sudah penulis analisis jenis – jenisnya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana jenis - jenis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” karya Taemin?

2. Jenis – jenis tindak tutur ilokusi yang kerap ditemukan dalam lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” karya Taemin?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

1. Mengklarifikasikan dan mendeskripsikan jenis – jenis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” karya Taemin;
2. Mengkaji dan menjelaskan jenis – jenis tindak tutur yang kerap ditemukan dalam lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” karya Taemin.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai ilmu pembelajaran ilmu pragmatik terkhususnya dalam ilmu tindak tutur ilokusi. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai literatur pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terhadap pembaca mengenai ilmu pragmatik khususnya dalam mengenai tindak tutur ilokusi dan jenis – jenis tindak tutur ilokusi.

## 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji lirik lagu yang terdapat dalam lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” karya Taemin. Menurut Denzin dan Lincoln (1994), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Jenis penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia saat ini. Lalu Erickson (1968) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan menceritakan kegiatan yang dilakukan serta bagaimana kegiatan tersebut berdampak pada kehidupan individu.

Selanjutnya menurut definisi yang diberikan oleh Kirk dan Miller (1986: 9) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dalam ilmu pengetahuan sosial yang sebagian besar bergantung pada observasi manusia di lingkungannya dan di sekitarnya. Dengan berfokus pada variabel-variabel yang menimbulkan makna yang berbeda, itu mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragam keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, kepercayaan, dan minat. Didasarkan pada beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar belakang ilmiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama, menggunakan teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), menggunakan analisis data induktif atau kualitatif, dan menekankan makna daripada generalisasi. (Anggito & Setiawan, 2018:7-8)

Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk memberikan, menjelaskan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan



fenomena, kejadian, atau peristiwa yang berkaitan dengan interaksi sosial dalam masyarakat dalam upaya untuk menemukan dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks natural (*natural setting*). Oleh karena itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif, mengumpulkan data lunak (*soft data*) daripada *hard data* untuk diproses. (Yusuf, 2014:338)

Menurut Meloeng dalam Arimbi (2023:5), Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Studi ini menggunakan pendekatan teoritis yang didasarkan pada pendekatan pragmatik. Menurut Wahyudi dalam Arimbi (2023:5), Pendekatan pragmatik didefinisikan sebagai kajian sastra yang berfokus pada peran pembaca dalam mempelajari, menerima, dan menelaah karya sastra. Penelitian ini menganalisis pada pembahasan tindak tutur ilokusi dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi yang dikembangkan oleh J.R. Searle. Searle (1979) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi berdasarkan lima kriteria yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif.

### **1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer berupa lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” di mana pada lirik lagu tersebut penulis dapatkan melalui album fisik dan untuk terjemahan dari Bahasa Korea ke dalam Bahasa Indonesia penulis memilih media *official Youtube Music Video* “*Criminal*” dan “*Guilty*” untuk digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu

1. Penulis mengumpulkan atau menyimpan lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” dalam format word atau docx, untuk mempermudah penulis mengakses.



2. Penulis memisahkan lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” menjadi per bagian, yaitu memisahkan bagian *verse*, *chorus*, dan *bridge* supaya memudahkan penulis untuk menganalisis.
3. Penulis memahami lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” dengan teliti yang merupakan jenis tindak tutur ilokusi.
4. Setelah mengetahui lirik – lirik lagu yang “*Criminal*” dan “*Guilty*” yang merupakan tindak tutur ilokusi, penulis mengidentifikasi lirik – lirik tersebut dengan teori jenis tindak tutur ilokusi milik searle.
5. Kemudian penulis mendeskripsikan hasil tindak tutur ilokusi pada lirik “*Criminal*” dan “*Guilty*” dalam bab pembahasan hasil.
6. Sesudahnya penulis mengkategorikan tindak tutur ilokusi pada lirik lagu yang “*Criminal*” dan “*Guilty*” berdasarkan jenis – jenisnya (asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif)
7. Selanjutnya penulis menghitung jumlah kemunculan setiap kategori atau jenis – jenis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu yang “*Criminal*” dan “*Guilty*”, untuk mengetahui frekuensi jenis tindak tutur ilokusi yang sering terdapat dalam kedua lagu tersebut.
8. Kemudian setelah mengetahui jumlah jenis tindak tutur ilokusi yang frekuensinya kerap muncul, penulis menganalisis bagaimana jenis tindak tutur ilokusi tersebut dapat mempengaruhi pesan atau konteks dari lirik “*Criminal*” dan “*Guilty*” secara keseluruhan.
9. Langkah terakhir penulis melakukan *Cross-check* kembali hasil penelitian ini dengan teori yang digunakan dan memastikan hasil analisis konsisten atau sudah sesuai dengan teori searle.

Penulis menggunakan langkah-langkah dan teknik pengumpulan data di atas untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” secara sistematis dan memastikan hasil yang akurat serta komprehensif.

### 1.7 Sistematika Penyajian

Pada sistematika penyajian ini, penulis ingin menjelaskan tentang beberapa bab yang mencakup isi dari penelitian. Sistematika penyajian penelitian ini sebagai berikut.

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan, bab ini berisikan mengenai latar belakang dari pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan penjelasan tentang bergunanya studi tindak tutur dalam lirik lagu juga relevansi pemilihan lirik lagu “*Criminal*” dan “*Guilty*” karya Taemin ini. Setelah latar belakang ditulis, terdapat perumusan masalah yaitu pertanyaan penelitian yang terkait dengan tindak tutur ilokusi yang akan dianalisis penulis, serta tujuan penelitian ini merupakan menuturkan tujuan penulis dari dilakukannya penelitian ini. Kemudian terdapat manfaat penelitian dari penelitian ini yang merupakan kegunaan penelitian bagi pemahaman ilmu linguistik atau sastra, setelah itu ada juga metode penelitian, dari metode penelitian ini untuk mengetahui jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mengetahui menggunakan pendekatan teoritis siapa, dan mengaplikasikan tipe penelitian seperti apa.

Terdapat juga sumber data yang digunakan untuk mengetahui data utama dalam penelitian ini dan cara mengambil data yang akan diteliti. Selanjutnya teknik

pengumpulan data untuk memahami jenis pengumpulan data primer dan data sekunder lalu teknik dalam menganalisis data beserta dengan prosedur penelitian untuk mengetahui langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Terakhir terdapat sistematika penyajian untuk menyabarkan dengan jelas bagian bab pertama hingga bab terakhir dari penulisan penelitian dengan sistematis pada penyajian isi skripsi dan memastikan bahwa aspek penelitian tercakup dengan baik dan mudah diikuti oleh pembaca.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang memberikan dasar teoritis untuk penelitian ini. Bagian ini berisi tinjauan pustaka yaitu memberikan latar belakang teoritis dan konteks untuk penelitian ini. Bagian ini mencakup ringkasan dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian penulis, lalu penelitian terdahulu, pengkajian tentang penelitian sebelumnya yang memiliki fokus pada tindak tutur termuat juga dengan metodologi dan hasil temuan atau teknik yang digunakan peneliti lain untuk menganalisis tindak tutur dalam karya sastra, serta apa yang telah ditemukan beserta mengidentifikasi kesenjangan atau sesuatu yang belum banyak diteliti dalam konteks tindak tutur. Selanjutnya landasan teori yang berfungsi untuk memberikan dasar teori yang akan digunakan dalam analisis penelitian penulis. Bagian ini mencakup teori-teori dan konsep-konsep utama yang mendukung pemahaman dan analisis topik penelitian penulis.

Berlanjut pada kerangka pikir merupakan menggambarkan bagaimana teori tindak tutur yang digunakan dalam penelitian ini diterapkan dalam analisis lirik lagu "*Criminal*" dan "*Guilty*" serta menunjukkan model analisis atau hubungan antara teori,

lirik lagu, dan temuan maupun hasil analisis. Lalu keaslian penelitian merujuk pada tingkat kebaruan dan kontribusi unik dari sebuah penelitian terhadap pengetahuan yang ada di bidang tertentu. Ini adalah salah satu aspek penting dalam penilaian kualitas dalam sebuah penelitian dan menunjukkan bagaimana penelitian tersebut memberikan kontribusi baru atau berbeda dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan menyajikan hasil penelitian tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu "*Criminal*" dan "*Guilty*" dan menganalisis temuan tersebut berdasarkan teori dan literatur yang telah dibahas pada sebelumnya. Bagian ini berfungsi untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dan membahas implikasi dari temuan tersebut.

### BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi ringkasan singkat mengenai hasil-hasil utama dari penelitian ini yang merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dan memberikan saran untuk studi-studi berikutnya berdasarkan keterbatasan dari temuan penelitian penulis lalu mengusulkan metode atau pendekatan baru yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.